

**Kejadian *Hernia Inguinalis* pada Penderita *Benign Prostate Hyperplasia* Periode Januari 2008 – Desember 2013 di
Rumah Sakit PHC Surabaya**

SKRIPSI



OLEH :

Aditya Baladika

NRP : 1523011035

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2014

**Kejadian *Hernia Inguinalis* pada Penderita *Benign Prostate
Hyperplasia* Periode Januari 2008 – Desember 2013 di
Rumah Sakit PHC Surabaya**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Prodi Pendidikan Dokter Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Kedokteran



OLEH :

Aditya Baladika

NRP : 1523011035

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA

2014

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya

Nama : Aditya Baladika

NRP : 1523011035

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil skripsi yang berjudul :

“Kejadian *Hernia Inguinalis* pada Penderita *Benign Prostate Hyperplasia* Periode Januari 2008 – Desember 2013 di Rumah Sakit PHC Surabaya”.

benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut ternyata merupakan hasil plagiat dan/atau hasil manipulasi data, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak terkait. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran.

Surabaya, 15 Desember 2014

Yang membuat pernyataan,



Aditya Baladika

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Nama : Aditya Baladika

NRP : 1523011035

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya yang berjudul :

“Kejadian *Hernia Inguinalis* pada Penderita *Benign Prostate Hyperplasia* Periode Januari 2008 – Desember 2013 di Rumah Sakit PHC Surabaya”.

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (*Digital Library* Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 15 Desember 2014

Yang membuat pernyataan,



Aditya Baladika

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Aditya Baladika / NRP. 1523011035 telah diuji dan disetujui oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 19 november 2014 dan telah dinyatakan lulus oleh

Tim Penguji

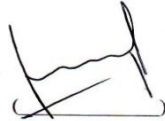
1. Ketua :

Peter J. Manoppo, dr., Sp.B., FINACS, FICS



2. Sekretaris :

Dr. Hans Lumintang, dr., Sp.KK(K), DSTD, FINSADV, FAADV



3. Anggota :

Prof. Benny Huwae, dr., Sp. Rad (K)



4. Anggota :

Fransiscus Arifin, dr., M.Si., Sp. B., FINACS, FICS, FMAS



Mengesahkan

Dekan Fakultas Kedokteran,

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya,



Prof. Willy. F. Maramis, dr., Sp.KJ(K)

NIK. 152.97.0302

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan yang telah melimpahkan rahmatnya kepada kita sekalian. Sejalan dengan masa akhir studi pada jenjang strata 1 (S-1), skripsi merupakan syarat kelulusan agar dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi. Oleh karena itu, penulis telah berusaha untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan dengan judul “Kejadian *Hernia Inguinalis* pada Penderita *Benign Prostate Hyperplasia* Periode Januari 2008 – Desember 2013 di Rumah Sakit PHC Surabaya”.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak pengarahan, bantuan, bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tak langsung. Pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan anugerah dan rahmat kepada penulis kemampuan berfikir sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.
2. Prof. W. F. Maramis, dr., Sp. KJ (K), selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, yang telah mengizinkan dan mengesahkan penyusunan skripsi ini.

3. Direksi Rumah Sakit PHC beserta jajarannya yang telah mengizinkan dan memberikan tempat untuk pelaksanaan penelitian dalam skripsi ini.
4. Bagian skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Peter J. Manoppo, dr., Sp.B., FINACS, FICS, Selaku Pembimbing I yang telah memberikan banyak waktu, pengarahan, bimbingan, saran, dan motivasi.
6. Dr. Hans Lumintang, dr., Sp.KK(K), DSTD, FINS DV, FAADV, Selaku Pembimbing II yang telah memberikan banyak waktu, pengarahan, bimbingan, saran, dan motivasi.
7. Taufan H, dr., Sp. B-KBD, M.Kes, FINACS, Selaku Pembimbing Lapangan yang telah memberikan banyak waktu, pengarahan, bimbingan, saran, dan motivasi saat pelaksanaan penelitian di RS PHC Surabaya.
8. Orang tua, keluarga, dan teman-teman, terima kasih atas dukungan dan semangatnya.
9. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tak langsung.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat adanya kelemahan, maka dengan sepenuh hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi para pembaca dalam mempelajari dan mengembangkan ilmu kedokteran. Demikian skripsi ini disusun, atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Surabaya, 20 Oktober 2014

Aditya Baladika

NRP : 1523011035

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH...	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
RINGKASAN PENELITIAN.....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1. Tujuan Umum.....	4
1.3.2. Tujuan Khusus.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5

1.4.1. Bagi Instansi Kesehatan.....	5
1.4.2. Bagi Tenaga Kesehatan.....	5
1.4.3. Bagi Peneliti Lain.....	5
1.4.4. Bagi Masyarakat Umum.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. <i>Benign Prostate Hyperplasia</i> (BPH).....	6
2.1.1. Anatomi Prostat.....	6
2.1.2. Etiologi BPH.....	7
2.1.3. Patogenesis BPH.....	8
2.1.4. Manifestasi Klinis.....	11
2.1.5. Klasifikasi Derajat BPH.....	12
2.1.6. Pemeriksaan BPH.....	13
2.1.7. Komplikasi BPH.....	14
2.2. <i>Hernia Inguinalis</i>	16
2.2.1. Definisi dan Klasifikasi.....	16
2.2.2. Anatomi <i>Hernia Inguinalis</i>	20
2.2.3. Etiologi <i>Hernia Inguinalis</i>	24
2.2.4. Patogenesis <i>Hernia Inguinalis</i>	25
2.2.5. Manifestasi Klinis.....	26
2.2.6. Pemeriksaan <i>Hernia Inguinalis</i>	27

2.2.7. Komplikasi <i>Hernia Inguinalis</i>	29
2.3. Dasar teori dan Kerangka Konseptual.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1. Desain Penelitian.....	32
3.2. Identifikasi Variabel Penelitian.....	32
3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	33
3.4. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	34
3.4.1. Populasi.....	34
3.4.2. Sampel.....	34
3.4.3. Teknik Pengambilan Sampel.....	34
3.4.3.1. Kriteria Inklusi.....	34
3.4.3.2. Kriteria Eksklusi.....	34
3.5. Metode Pengumpulan Data.....	35
3.6. Teknik Analisis Data.....	35
3.7. Etika Penelitian.....	35
3.8. Data Rekam Medis.....	36
3.9. Kerangka Kerja Penelitian.....	37
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN.....	38
4.1. Karakteristik Lokasi Penelitian.....	38
4.2. Pelaksanaan Penelitian.....	38

4.3. Hasil Penelitian.....	39
BAB V PEMBAHASAN.....	51
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
6.1. Kesimpulan.....	59
6.2. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Gejala yang umum tampak pada BPH.....	11
Tabel 2.2. Klasifikasi hasil IPSS.....	12
Tabel 4.1. Jumlah Penderita BPH pada Tahun 2008-2013.....	39
Tabel 4.2. Jumlah Penderita BPH menurut Kriteria Usia.....	40
Tabel 4.3. Jumlah Kejadian <i>Hernia</i> dan <i>Non-Hernia</i> pada Penderita BPH.....	42
Tabel 4.4. Rentang Waktu Diagnosa Penderita BPH dan Kejadian <i>Hernia</i>	42
Tabel 4.5. Jumlah Penderita <i>Hernia</i> menurut Kriteria Usia dan Pekerjaan.....	43
Tabel 4.6. Jumlah Penderita BPH menurut Kriteria Pekerjaan.....	44
Tabel 4.7. Jumlah Penderita BPH menurut Kriteria Tempat Tinggal.....	45
Tabel 4.8. Jumlah Penderita BPH menurut Kriteria Derajat BPH.....	46
Tabel 4.9. Kriteria Derajat BPH terhadap Usia.....	47
Tabel 4.10. Jumlah Penderita <i>Hernia</i> menurut Kriteria Derajat BPH.....	48
Tabel 4.11. Derajat BPH dengan Kejadian <i>Hernia</i>	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. <i>Digital Rectal Examination</i>	14
Gambar 2.2. Perbedaan Aliran Urin pada Prostat Normal dan BPH.....	16
Gambar 2.3. Perbedaan <i>Hernia Inguinalis</i> Tak Langsung dan Langsung.....	22
Grafik 4.1. Jumlah Penderita BPH Tahun 2008-2013 di RS PHC Surabaya.....	40
Diagram 4.1. Persentase Jumlah Penderita BPH menurut Kriteria Usia....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian.....	65
Lampiran 2. Surat Persetujuan Melakukan Penelitian.....	67
Lampiran 3. Data Sekunder Penelitian.....	69

Aditya Baladika. NRP : 1523011035. 2014. “Kejadian *Hernia Inguinalis* pada Penderita *Benign Prostate Hyperplasia* Periode Januari 2008 – Desember 2013 di Rumah Sakit PHC Surabaya” Skripsi Sarjana Strata 1. Prodi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Pembimbing I : Peter J. Manoppo, dr., Sp.B., FINACS, FICS

Pembimbing II : Dr. Hans Lumintang, dr., Sp.KK(K), DSTD, FINSDV, FAADV

ABSTRAK

Benign prostate hyperplasia (BPH) merupakan salah satu kelainan yang dapat dijumpai pada laki-laki dengan usia yang relatif tua. Keluhan susah buang air kecil mengakibatkan beberapa penderita mengejan untuk mengeluarkan air seninya. Hal ini dapat berdampak pada kekuatan dinding *abdomen* pada penderita yang dapat melemah dan mengakibatkan terjadinya *hernia inguinalis*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari gambaran kejadian *hernia inguinalis* pada penderita BPH periode Januari 2008 – Desember 2013 di Rumah Sakit PHC Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah penderita BPH pada periode Januari 2008 – Desember 2013 di Rumah Sakit PHC Surabaya. Pengambilan sampel menggunakan metode *total sampling* yang berjumlah 130 orang penderita BPH. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif.

Dari hasil penelitian didapatkan dari 130 orang yang menderita BPH terdapat 10 orang yang mengalami *hernia inguinalis* atau sekitar 7,69 %. Jenis *hernia inguinalis* yang terbanyak adalah *hernia inguinalis lateralis* (HIL) *dextra* sebanyak 5 orang. Penderita BPH yang terkena *hernia inguinalis* rata-rata berusia diatas 60 tahun. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kejadian *hernia inguinalis* masih dapat ditemukan pada sebagian kecil penderita BPH.

Kata Kunci : Laki-laki, BPH, Usia, Mengejan, *Hernia Inguinalis*, *Hernia Inguinalis Lateralis*.

Aditya Baladika. NRP : 1523011035. 2014. "Inguinal Hernia Events in Patients with Benign Prostate Hyperplasia period January 2008 - December 2013 in the Hospital PHC Surabaya" Thesis degree 1. Study Program Medical Education, Faculty of Medicine Widya Mandala Catholic University Surabaya.

Preceptor I : Peter J. Manoppo, dr., Sp.B., FINACS, FICS

Preceptor II : Dr. Hans Lumintang, dr., Sp.KK(K), DSTD, FINSADV, FAADV

ABSTRACT

Benign prostate hyperplasia (BPH) is one of the diseases that can be found in men with a relatively old age. Complaints difficult urination resulted in some people straining to remove his urine. This can have an impact on the strength of the abdominal wall in patients that could someday lead to weakened and being a inguinal hernia. The purpose of this research is to study the characteristics of the incidence of inguinal hernia in patients with BPH period January 2008 - December 2013 at the Hospital of PHC Surabaya.

This study is a descriptive study using secondary data. The population in this study were patients with BPH in the period January 2008 - December 2013 at the Hospital of PHC Surabaya. Sampling using a total sampling method that amounts to a total of 130 patients with BPH. The data obtained in this study were analyzed descriptively.

From the results of the 130 people who suffer from BPH are 10 people with inguinal hernia or about 7.69%. Most types of inguinal hernia

which is the lateral inguinal hernia (HIL) dextra by 5 people. BPH patients affected inguinal hernia with an average age over 60 years. From the results, it can be concluded that the incidence of inguinal hernia can still be found in a small proportion of BPH patients.

Keywords : Male, BPH, Age, Straining, Inguinal Hernia, Inguinal Hernia lateral.

RINGKASAN PENELITIAN

Judul : Kejadian *Hernia Inguinalis* pada Penderita *Benign Prostate Hyperplasia* Periode Januari 2008 – Desember 2013 di Rumah Sakit PHC Surabaya.

Nama Peneliti : Aditya Baladika

Periode Penelitian : Januari 2008 – Desember 2013

I. PENDAHULUAN

Benign Prostate Hyperplasia (BPH) merupakan penyakit tersering kedua di klinik urologi di Indonesia setelah batu saluran kemih (Fadlol & Mochtar. 2005). Gejala pada BPH secara umum dikenal sebagai *Lower Urinary Tract Symptoms* (LUTS). LUTS secara umum adalah gejala yang berkaitan dengan terganggunya saluran kencing bagian bawah. Salah satu manifestasinya adalah terganggunya aliran urin, keinginan buang air kecil (BAK) namun pancaran urin lemah (Kapoor, Anil.2012).

Pada orang-orang lansia risiko terjadinya BPH dapat meningkat seiring bertambahnya usia. Perkembangan BPH secara mikroskopis dimulai antara usia 25 – 30 tahun. Penderita BPH sering mengejan sebagai refleks untuk BAK, namun hal ini yang menyebabkan tekanan *intraabdomen* meningkat. Peningkatan tekanan *intraabdomen* ini akhirnya menyebabkan

penekanan pada dinding *abdomen* yang mulai melemah pada lansia. Hal ini yang menjadi salah satu faktor terjadinya *hernia inguinalis*. Faktor-faktor lain yang dapat menyebabkan terjadinya *hernia inguinalis*, salah satunya adalah obesitas dan aktivitas fisik yang berat (Reis, Rodolfo B.D., et al. 2011).

II. TINJAUAN PUSTAKA

BPH merupakan kondisi yang berkaitan dengan usia, manifestasi klinis yang timbul sebagai gejala saluran kemih bawah dapat mengurangi kualitas hidup pasien. LUTS dapat terjadi hingga 30% dari pria berumur di atas 65 tahun (Rosette, J. De La. et al. 2006). Gejala pada penderita BPH dapat dibagi menjadi dua, yaitu gejala obstruktif dan gejala iritatif. Obstruksi *traktus urinarius* kronik dapat mengakibatkan peningkatan tekanan *intraabdomen* karena penderita harus mengejan pada waktu kencing. Peningkatan tekanan *intraabdomen* dapat mengakibatkan *hernia* atau *hemorrhoid* (Williams, Lippincott & Wilkins. 2011).

Hernia adalah menonjolan suatu bangunan, alat (organ) atau bagiannya melalui lubang normal atau abnormal dari rongga yang semula ditempatinya (Moore, Keith L & Anne. M. R. Agur. 2002). *Hernia inguinalis* adalah *hernia* yang melalui *annulus inguinalis internus/lateralis*

menelusuri *canalis inguinalis* dan keluar rongga *abdomen* melalui *annulus inguinalis externa/medialis* (Snell, Richard S. 2006).

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif observasional. Penelitian bersifat retrospektif dari data rekam medis di Rumah Sakit PHC Surabaya. Teknik pengambilan sampel adalah menggunakan teknik *total sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah penderita BPH pada periode Januari 2008 – Desember 2013 yang terdaftar dalam data rekam medis di Rumah Sakit PHC Surabaya.

IV. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian didapatkan dari 130 orang yang menderita BPH terdapat 10 orang yang mengalami *hernia inguinalis* atau sekitar 7,69 %. Jenis *hernia inguinalis* yang terbanyak adalah *hernia inguinalis lateralis* (HIL) *dextra* sebanyak 5 orang. Penderita BPH yang terkena *hernia inguinalis* rata-rata berusia diatas 60 tahun.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Angka kejadian BPH pada periode januari 2008 – desember 2013 mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun dan mencapai 54,61 % pada tahun 2013 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Terdapat 10 kasus kejadian *hernia inguinalis* dari total 130 penderita BPH

atau sekitar 7,69 %, di RS PHC Surabaya pada periode januari 2008 – desember 2013. Dari 130 orang penderita BPH terdapat 2 pasien yang terkena *hernia* terlebih dahulu atau sekitar 1,53 %, sedangkan 8 pasien terkena *hernia* setelah kejadian BPH atau sekitar 6,15 %. Usia penderita terendah kejadian *hernia inguinalis* pada penderita BPH adalah 56 tahun dan tertinggi ada pada usia 77 tahun dengan riwayat pekerjaan yang tidak mempunyai hasil yang bermakna. Kejadian *hernia* meliputi HIL (D), HIM (D), HIL bilateral, HIM bilateral, dan *hernia inguinalis* kambuh. Sedangkan kejadian *non-hernia* meliputi ISK, BSK, CKD, dan lain sebagainya.

Gambaran kejadian *hernia inguinalis* pada penderita BPH dapat dianalisis secara mendetail dan jelas, maka sebaiknya penelitian selanjutnya dapat dilakukan secara prospektif. Penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan penelitian analisis hubungan dengan menambahkan variabel dependen dan independen, karena masih ada variabel-variabel lain yang mungkin dapat berpengaruh pada penelitian ini. Status rekam medis RS PHC Surabaya masih terdapat beberapa data yang tidak tercantum, maka sebaiknya data status rekam medis dapat dilengkapi.